

**UPAYA DAKWAH JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA DI KECAMATAN  
BANGUNREJO TAHUN 2019-2020**

**Amiyati Khusnul Khotimah**  
Universitas Muhammadiyah Metro  
[amykhusnulkhotimah@gmail.com](mailto:amykhusnulkhotimah@gmail.com)

**Sabdo**  
Universitas Muhammadiyah Metro  
[sabdomei66@gmail.com](mailto:sabdomei66@gmail.com)

**Fathur Rohman**  
Universitas Muhammadiyah Metro  
[fathurrohmanadja619@gmail.com](mailto:fathurrohmanadja619@gmail.com)

**ABSTRACT**

Ruqyah is one of the treatment oldest methods on earth before medical development. At first, ruqyah is forbidden because it contains elements of shirk. However, after the arrival of Islam and the revelation of the Qur'an, the ruqyah treatment method was adjusted to the Islamic Shari'a which was certainly far from the element of shirk. So, ruqyah is allowed even recommended as in Surah Al-Isro 'verse 82.

This undergraduate thesis is titled " The Da'wah Efforts of Jam'iyyah Aswaja Ruqyah in Bangunrejo Sub-District in 2019-2020". The formulas that are examined in this thesis, 1.) How is the effort of Jam'iyyah Aswaja Ruqyah in Bangunrejo Sub-District? 2) What changes in religious behaviour after the patient is in ruqyah? . For uncovering these problems in this study, it uses qualitative research methods by presenting descriptive data. Taking informants is used purposive sampling.

Da'wah efforts undertaken are by 1) socializing, distributing pamphlets and capturing communication with religious leaders and local communities. 2) practice, organizing mass treatment activities. 3) counselling, the approach used to find out your condition. 4) Da'wah, the Da'wah content messages are adjusted to the Mad'u condition for making it more striking. (5) evaluation monitoring, to find out the da'wah success or failure. The da'wah efforts were undertaken by Jam'iyyah Aswaja Ruqyah in preaching the Qur'an as an effective medicine was due to the obvious changes in religious behaviour experienced by patients after ruqyah. The change was in the form of an increase in the value of worship, wages of thought patterns, social interaction and is supported by physical and spiritual health that was getting better.

Keywords: Da'wah, Ruqyah, Treatment, Al-Qur'an.

## Abstrak

Ruqyah adalah salah satu metode pengobatan tertua di bumi ini sebelum berkembangnya dunia kedokteran dan medis. Pada mulanya ruqyah diharamkan karena mengandung unsur syirik. Namun, setelah datangnya islam dan diturunkannya Al-Qur'an, metode pengobatan ruqyah disesuaikan dengan syariat islam yang tentunya jauh dari unsur kesyirikan. Sehingga ruqyah diperbolehkan, bahkan dianjurkan sebagaimana dalam surat Al-Isro' ayat 82.

Skripsi ini berjudul "Upaya Dakwah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Kecamatan Bangunrejo Tahun 2019-2020". Rumusan yang dikaji dalam skripsi ini, 1.) Bagaimana upaya dakwah Jam'iyah Ruqyah Aswaja di Kecamatan Bangunrejo? 2) Apa perubahan perilaku keagamaan setelah pasien di ruqyah? Untuk mengungkap persoalan tersebut dalam penelitian ini maka menggunakan metode peneltian kualitatif dengan penyajian data deskriptif. Pengambilan informan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Upaya Dakwah yang dilakukan adalah dengan cara 1) sosialisasi, menyebarkan pamflet dan menjaring komunikasi terhadap tokoh agama dan masyarakat setempat. 2) praktek, menyelenggarakan kegiatan pengobatan masal. 3) konseling, Pendekatan yang di gunakan untuk mengetahui kondisi mad'u. 4) dakwah, isi pesan dakwah disesuaikan dengan konsisi mad'u agar lebih mengena. (5) *monitoring evaluasi*, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dakwah yang di lakukan. Upaya dakwah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam mendakwahkan Al-Qur'an sebagai obat tebilang efektif karena namapak jelas perubahan prilaku keagamaan yang di alami pasien setelah ruqyah. Perubahan tersebut berupa peningkatan nilai ibadah, berubahan pola fikir, interaksi sosial dan di dukung oleh kesehatan jasmani maupun rohani yang semakin membaik.

Kata Kunci : Dakwah, Ruqyah, Pengobatan, Al-Qur'an

## A. PENDAHULUAN

Permasalahan kependudukan terkait kesehatan menjadi hal penting pada masa ini. Kesehatan didalam Islam dipandang penting karena kesehatan menjadi modal awal untuk beribadah kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* secara optimal.

Secara ilmiah penyakit pada diri manusia berawal dari sifat dan perilaku manusia atau yang dikenal dengan istilah *Psikomatis*. (Shidiqi, 2019) Dalam hal ini Allah *Subhanahu Wata'ala* telah memberikan petunjuk terkait obat bagi muslim yang sakit, difirmankan dalam surat Al-Isra' ayat 82 yang berbunyi:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya

“dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

(Qs Al-Isra': 82)<sup>22</sup>

سَلُوا اللَّهَ الْمَعَافَةَ فَإِنَّهُ لَمْ يُؤْتِ بَعْدَ الْيَقِينِ خَيْرًا مِنَ الْمَعَافَةِ. (رواه ابن ماجه)

Artinya:

“Mohonlah kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* keselamatan dan aflat (kesehatan). Sesungguhnya tiada sesuatu pemberian Allah *Subhanahu Wata'ala* sesudah keyakinan (iman) lebih dari pada kesehatan.” (HR Ibnu Majah) (Almath, 1974)<sup>23</sup>

Pimpinan cabang *Jam'iyah Ruqyah Aswaja* Budi Prastyo mengungkapkan bahwa diantara yang menjadi permasalahan dakwah JRA sangat banyak dan sulit, namun di tingkat bawah hanya sebatas masyarakat takut dengan ruqyah, menganggap bahwa ruqyah selalu berkaitan dengan jin dan kesyirikan. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai ruqyah. Jika permasalahan ini terus dibiarkan maka akan berdampak negatif terhadap jalanya dakwah JRA.

Pada penelitian ini yang menjadi rumusan adalah 1) Bagaimana upaya dakwah *Jam'iyah Ruqyah Aswaja* di Kecamatan Bangunrejo? 2) Apa perubahan perilaku keagamaan setelah pasien di ruqyah?

Dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Orang yang berdakwah disebut *Da'i*, orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut *Mad'u* dan pesan dakwahnya *maddah*. Dakwah Islam adalah sebuah kewajiban agama karena telah diperintahkan oleh Allah *Subhanahu Wata'ala* dan Rasul-Nya. Sasaran dakwah bukan hanya mereka yang berada di masjid maupun majlis taklim saja namun haruslah *universal* atau umum karena ajaran Islam sangatlah luas sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menerima dakwah dengan cara penyampaian

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, h. 576

<sup>23</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, Damsyik-Syiria: Daarul Kutub Al-Arabiyyah 1974, h. 237

yang menyesuaikan *mad'u*. Ada dua indikator keberhasilan Dakwah, yaitu : 1) secara kuantitatif, jumlah pemeluk islam meningkat, bertambahnya jumlah organisasi penggerak dan pranata sosial, tingkat partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan dakwah semkin banyak. 2) Secara Kualitatif, dakwah dapat diamati pada perubahan yang terjadi pada individu kelompok atau masyarakat yang berupa pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam dimasing-masing wilayah sesuai dengan kekhasannya masing-masing. Orientasi dakwah dapat juga dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dakwah.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dan termasuk penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>24</sup>

Penulis mengadakan penelitian terhadap salah satu gerakan dakwah di Kecamatan Bangunrejo yaitu Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Dalam hal ini Penulis memfokuskan pada upaya dakwah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Kecamatan Bangunrejo Tahun 2019-2020.

Penyajian data yang Penulis gunakan adalah dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>25</sup>

Penelitian ini akan menghasilkan data yang berbentuk kata-kata lisan, foto dan laporan yang mendeskripsikan atau yang menggambarkan dari bentuk "Upaya Dakwah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Kecamatan Bangunrejo Tahun 2019-2020"

Dalam penelitian ini Penulis melukan sebuah penelitian yang berlangsung pada suatu komunitas di Kecamatan Bangunrejo, yakni Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Komunitas ini masih terbilang baru di Kecamatan Bangunrejo sehingga untuk sementara waktu kantor sekretariatnya berada di Gedung Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (selanjutnya disebut MWCNU) Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.<sup>26</sup>

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Upaya dakwah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kecamatan Bangunrejo adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pengobatan masal atau ruqyah masal sehingga lebih cepat menjaring *mad'u* dengan jumlah banyak. Dakwah yang dibawa oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja adalah mendakwahkan Al-

---

<sup>24</sup> Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2006), hal. 4.

<sup>25</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, h. 34-35

<sup>26</sup> Monografi Kecamatan Bangunrejo tahun 2020, tanggal 29 Febuari 2020

Qur'an *bisysyifa*. Tujuan dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja ini adalah mensyiarkan agama Islam dalam bidang pengobatan melalui kegiatan ruqyah mandiri atau ruqyah massal dengan menggunakan metode Qur'ani (Al-Qur'an). Keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja ini berupa perubahan perilaku keagamaan pasien setelah mengikuti ruqyah.

perubahan perilaku keagamaan berupa peningkatan nilai ibadah, seperti pertobatan pasien kepada Allah *Subhanhu Wata'ala*, mengerjakan shalat lima waktu. Sudah rajin membaca Al-Qur'an dan memperbanyak dzikir. Meningkatnya keimanan seseorang, yakin dan bersyukur kepada Allah *Subhanhu Wata'ala* semua perubahan ini terjadi karena dakwah melalui ruqyah yang meyakinkan atas izin Allah *Subhanhu Wata'ala*. Adanya perubahan pola pikir yang semula negatif menjadi lebih positif.

### **Upaya Dakwah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Bangunrejo**

Sarana dakwah di Kecamatan Bangunrejo terbilang lengkap, terutama pada dakwah NU. Ditambah dengan hadirnya JRA yang saat ini sedang gencar-gencarnya dalam berdakwah. Ruqyah masal adalah salah satu cara yang dilakukan oleh JRA untuk mendakwahkan NU dan metode dakwah yang dilakukan adalah konseling. Upaya dakwah yang dilakukan oleh JRA yaitu dengan mengajak pasien agar senantiasa untuk berobat dengan Al-Qur'an, menjalankan perintah Allah *Subhanhu Wata'ala* seperti shalat, mengaji, berdzikir, bersyukur, serta percaya dan hanya kepada Allah tempat memohon segala sesuatu. Dakwah melalui ruqyah disampaikan langsung dengan cara memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi pasien, dan pasien bisa bertanya jika belum faham apa yang disampaikan oleh praktisi praktisi ruqyah.

Dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh JRA adalah metode dakwah konseling. Metode ini merupakan tehnik secara individual dan *Konseling* antara da'i (praktisi) dan mad'u (pasien) untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Proses dakwahnya dengan menanyakan permasalahan pada mad'u agar pesan yang nantinya disampaikan tepat dan mudah diterima, tidak terlepas dari

itu materi dakwah yang disampaikan adalah pertaubatan yaitu dengan memberikan nasehat agar meminta kesembuhan dengan Allah *Subhanhu Wata'ala* dan kedepannya bisa lebih taat lagi kepada Allah *Subhanhu Wata'ala*.

### **Perubahan Prilaku Keagamaan Setelah Ruqyah.**

Perubahan prilaku keagamaan terlihat setelah pasien diruqyah. Perubahan itu berupa meningkatnya nilai ibadah pasien, perubahan pola pikir, perubahan interaksi sosial yang semakin membaik. Efek dakwah dari ruqyah membuat pasien sadar akan kesalahan-kesalahan sifat dan prilakunya sehingga membuat dampak kesehatan pada diri sendiri. Selain itu seorang peruyah juga mengamati pasiennya dalam artian melihat perkembangan pada pasien baik dari sisi kesehatan maupun nilai ibadah. Kemudian dakwah melalui ruqyah terbilang efektif karena pasien (*mad'u*) mudah menerima pesan dakwah sehingga efek dakwahnya sangat terasa seperti menjadi lebih bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Selanjutnya, perubahan prilaku keagamaan yang terjadi setelah pasien diruqyah adalah menjaga sholat lima waktu yang bukan sekedar kewajiban melainkan sudah menjadi kebutuhan. Pasien tidak merasa was-was lagi dan bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih tenang. Pasien lebih giat berdzikir dan memohon ampun kepada Allah atas segala kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan, seorang praktisi ruqyah akan menanyakan kepada pasien atau keluarga terkait perkembangan si pasien baik secara fisik maupun perubahan prilaku keagamaanya. Dalam hal ini praktisi ruqyah mengamati efek dari dakwah yang dirasakan oleh pasien, tetap menjalin komunikasi terhadap keluarga dan *Marqi* sehingga mendapatkan keberhasilan dalam berdakwah.

### **D. Kesimpulan**

Upaya dakwah Jam'iyyah Ruqyah Aswaja Bangunrejo adalah sebagai berikut:

Upaya dakwah yang dilakukan oleh Jam'iyyah Ruqyah Aswaja di Kecamatan Bangunrejo adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pengobatan masal atau ruqyah masal sehingga lebih cepat memepoleh *mad'u* dengan jumlah banyak. Dakwah yang dibawa oleh Jam'iyyah Ruqyah Aswaja adalah mendakwahkan Al-

Qur'an *bisysyifa*. Tujuan dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja ini adalah mensyiarkan agama Islam dalam bidang pengobatan melalui kegiatan ruqyah mandiri atau ruqyah massal dengan menggunakan metode Qur'ani (Al-Qur'an).

#### Perubahan Perilaku keagamaan setelah pasien di ruqyah

Perubahan perilaku keagamaan yang dialami oleh pasien setelah mengikuti terapi ruqyah pasien menyadari kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan, artinya pasien dapat memahami pesan dakwah yang disampaikan secara benar. Pasien juga sudah besar dalam syukur atas segala nikmat yang Allah *Subhanhu Wata'ala* berikan kemudian perubahan perilaku keagamaan tersebut berupa menjaga sholat lima waktu yang bukan sekedar kewajiban melainkan sudah menjadi kebutuhan. Pasien tidak merasa was-was lagi dan bisa beribadah dengan lebih tenang. Pasien lebih giat berdzikir dan memohon ampun kepada Allah *Subhanhu Wata'ala* atas segala kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*.
- Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih*, Damsyik-Syiria: Daarul Kutub Al-Arabiyyah, 1974.
- Lexi J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2006)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Monografi Kecamatan Bangunrejo tahun 2020, tanggal 29 Febuari 2020